

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH GUNA MENUNJANG
IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA MELALUI
PENGELOLAAN SAMPAH**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata I Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu kependidikan

Oleh:

YOGA PRATAMA AJI

A510140090

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH GUNA MENUNJANG IMPLEMENTASI
PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YOGA PRATAMA AJI
A510140090

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. Mulyadi Sri Kamulyan., S.H., M. Pd.,

NIK. 191

**HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI ILMIAH**

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA MELALUI
PENGELOLAAN SAMPAH GUNA MENUNJANG PERAN KEPALA
SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN DI SDN 02 GEDONG**


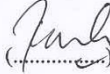

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

YOGA PRATAMA AJI

A510140090

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Jumat, 06 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M. Pd.,
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Drs. Muhroji, M.Si.,
(Anggota I Dewan Penguji) 
3. Yulia Maftuhah Hidayati, S.Pd., M. Pd.,
(Anggota II Dewan Penguji) 

Surakarta, 06 Juli 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



(Prof. Dr. Hariyanto Prayitno, M. Hum.)
NIDN 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya yang tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,



Yoga Pratama Aji

NIM. A510140090

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH GUNA MENUNJANG
IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA MELALUI
PENGELOLAAN SAMPAH**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai pemimpin, 2) mendeskripsikan implementasi program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah, 3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik. Sumber data pada penelitian ini kepala sekolah, guru khusus membidangi program Adiwiyata, dokumen yang berkaitan tentang Adiwiyata dan siswa SDN 02 Gedong Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah meliputi: (a) strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah, (b) gaya kepemimpinan kepala sekolah, menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dalam implementasi program sekolah adiwiyata melalui pengelolaan sampah (2) Implementasi program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah meliputi: (a) kebijakan berwawasan lingkungan, (b) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, (c) kurikulum berwawasan lingkungan, serta (d) pengelolaan sarana dan prasarana, (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah. Faktor pendukung terbentuk dari adanya peran aktif dari warga sekolah untuk bersama-sama menjaga dan mengelola program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah dengan baik. Faktor penghambat siswa masih harus diingatkan oleh guru dalam kegiatan program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah.

Kata kunci : *kepala sekolah, adiwiyata, pengelolaan sampah*

Abstract

This study aims to: (1) describe the role of headmaster as a leader, (2) describe the implementation of Adiwiyata school program through waste management, (3) describe the supporting factors and obstacles of Adiwiyata school program through waste management. This type research is qualitative descriptive. Data collection techniques include interviews, observation, documentation. Data were analyzed by data reduction, data presentation, conclusion. Technique examination of data validity through source triangulation technic. Data Source in this study principal and

special teacher in charge of program Adiwiyata and student elementary school gedong 2. The results of the study conclude that: (1) The role of school headmaster as a leader in Adiwiyata school program through waste management includes: (a) headmaster leadership strategy in implementation Adiwiyata school program through waste management, (b) headmaster leadership style, using democratic leadership style, (2) Implementation of Adiwiyata school program through waste management includes: (a) environmentally sound policies, (b) participatory environmental activities, (c) environmentally sound curriculum, (d) management of facilities and infrastructure, (3) Supporting factors and inhibiting factors of Adiwiyata school program through waste management. Supporting factors formed from the active role of the school community to join maintain and manage the school program Adiwiyata through waste management properly. Inhibiting factors of students still have to be reminded by teachers in the activities of Adiwiyata school program through waste management.

Keywords: *headmaster, adiwiyata, waste management*

1. PENDAHULUAN

Dalam pengembangan sekolah tidak terlepas dari adanya kepemimpinan dari seorang pemimpin yang berkualitas. Sekolah yang unggul dimulai dari pemimpin yang peduli terhadap perkembangan sekolahnya. Pemimpin dalam lembaga formal dan atau sekolah adalah kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Hal ini selaras dengan yang diutarakan Wahyusumidjo (2012: 83), bahwa adanya kepala sekolah dalam institusi sekolah sangat berperan besar terhadap kemajuan sekolah, meskipun pada tataran praktisnya guru merupakan pejuang utama dalam pencapaian kemajuan suatu sekolah baik di sekolah swasta maupun negeri. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah untuk mengutamakan pelaksanaan proses pendidikan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan menentukan seperti apa seharusnya masa depan

sekolah, mengarahkan visi, dan memberikan inspirasi untuk mewujudkannya.

Kepemimpinan kepala sekolah terutama terkait dengan masalah lingkungan, sangat diperlukan karena adanya suatu pengelolaan dan kesadaran untuk menjaga agar lingkungan yang ada tidak mengalami penurunan kualitas dan kesadaran dalam menumbuhkan dan membina kesadaran untuk melestarikan lingkungan. Kesadaran ini harus mulai ditumbuhkan melalui pendidikan sekolah dan luar sekolah, dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi agar lambat laun tumbuh rasa cinta kasih kepada alam lingkungannya disertai tanggung jawab sepenuhnya setiap manusia untuk memelihara kelestarian lingkungannya agar kondisinya tetap terjaga dan tidak mengalami kerusakan. Untuk mengantisipasi hal tersebut pembangunan nasional diarahkan untuk menerapkan konsep pembangunan berwawasan dan pembangunan berkelanjutan. Salah satu unsur dalam konsep pembangunan berkelanjutan adalah pendidikan lingkungan hidup. Mengantisipasi hal tersebut dikeluarkan kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional No.03/MenLH/02/2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pendidikan Lingkungan Hidup melalui program Adiwiyata: sebuah kesepakatan berdasarkan beberapa pertimbangan penting yaitu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup.

Melalui persoalan pengelolaan lingkungan tersebut pemerintah berkomitmen dalam menjaga lingkungan dari kerusakan melalui pendidikan. Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu prioritas utama yang dilakukan oleh pemerintah. Untuk mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah, maka Kementerian Pendidikan Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengembangkan program pengelolaan lingkungan yang disebut program Adiwiyata.

Adiwiyata adalah program dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sekolah dalam perlindungan lingkungan. Tujuan dari program Adiwiyata yaitu mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Keuntungan dalam pengimplementasian program sekolah Adiwiyata bagi sekolah adalah sekolah dapat menciptakan tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan upaya meningkatkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan, kaitannya dengan pengelolaan sampah di SDN 02 Gedong.

Dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting dalam menjaga lingkungan. Melalui kepemimpinan kepala sekolah, guru diarahkan untuk senantiasa memberi nasehat pada siswa kaitannya pengimplementasian program sekolah Adiwiyata tentang pengelolaan sampah. Menurut Mulyasa (2015: 161) gaya kepemimpinan disebut juga tipe kepemimpinan adalah cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Dalam hal ini pengimplementasian sekolah Adiwiyata tentang pengelolaan sampah diperlukan usaha keras baik dari stakeholder yang ada di SDN 02 Gedong meliputi kepala sekolah, guru, murid SDN 02 Gedong bersama-sama mengembangkan kepemimpinan kepala sekolah guna menunjang implementasi program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif. Danim Sudarwan (2013: 61) penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif adalah data dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka.

Penelitian dilakukan di SDN 02 Gedong yang beralamat di Jalan Mojogedang-KRA Km 6 Karanganyar. Dukuh Pronasan, Desa Gedong, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. Penelitian dilakukan tanggal 19 April 2018-19 Mei 2018. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini adalah dari kepala sekolah, guru SDN 02 Gedong, selaku pihak yang mengerti dan memahami terkait dengan topik permasalahan. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen atau laporan tentang pelaksanaan Adiwiyata di SDN 02 Gedong dan berkenaan dengan profil sekolah, identitas kepala sekolah dan guru. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN 02 Gedong, guru kelas SDN 02 Gedong dan siswa SDN 02 Gedong. Kehadiran peneliti dalam penelitian di SDN 02 Gedong adalah sebagai instrumen yaitu perencana, pengumpul dalam melaksanakan kegiatan wawancara, mencari data dan melakukan pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan model kualitatif model Interactive Miles & Huberman (2014: 7) analisis data meliputi: Data Reduction (reduksi data), Data Display (penyajian data), dan conclusion Drawing serta keabsahan data menggunakan triangulasi. Sugiyono (2013: 83) menyatakan triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN 02 Gedong

Strategi kepemimpinan kepala sekolah SDN 02 Gedong dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam pengimplementasian program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah cukup baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyusumidjo (2012: 83), bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman, pengetahuan dan profesional. Kemampuan tersebut diwujudkan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah dan kemampuan berkomunikasi.

Gaya kepemimpinan dari kepala sekolah SDN 02 Gedong adalah gaya kepemimpinan demokratis, yang bijaksana terhadap bawahannya dalam hal ini adalah guru dan karyawan SDN 02 Gedong. Hal tersebut dikarenakan adanya pendekatan dari kepala sekolah yang turun langsung dalam pemberian contoh sebagai panutan guru maupun panutan siswa (*role model*). Sebagai contoh kepala sekolah bersama guru dan siswa mencontohkan berbagai program sekolah Adiwiyata tentang pemilahan sampah organik, anorganik dan B3 (kimia), pembuangan sampah ke tempat sampah (komposter) dan perawatan tanaman sekitar dengan harapan dapat terbentuk karakter peduli lingkungan agar siswa menjadi terbiasa dan melakukannya dengan benar.

3.2. Implementasi Program Sekolah Adiwiyata melalui Pengelolaan Sampah

Untuk mencapai tujuan Program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 komponen Adiwiyata. Sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 05 tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata sebagai berikut :

a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Implementasi program Adiwiyata memerlukan pengelolaan yang baik dan peran seluruh warga sekolah. Sekolah dituntut mengembangkan kebijakan inovatif yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Dalam buku panduan Adiwiyata tahun 2012, langkah untuk mewujudkan program Adiwiyata sekolah harus membentuk kepanitiaan Adiwiyata sekolah. Kepanitiaan ini yang mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah. SDN 02 Gedong dalam membentuk kepanitiaan melibatkan beberapa pihak seperti guru, komite sekolah. Hasil adanya kepanitiaan tersebut adanya program kerja menjadi salah satu pengembangan kebijakan. Untuk mewujudkan program Adiwiyata SDN 02 Gedong membuat program-program yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Program tersebut tentang program pengelolaan sampah yang meliputi pengomposan, pemilahan, bank sampah. Dalam hal ini SDN 02 Gedong juga membangun mitra atau kerjasama dengan pengusaha sekitar berupa dana sukarela dari pengusaha sekitar dan bantuan tong dari Dinas Lingkungan Hidup. Program sekolah Adiwiyata di SDN 02 Gedong selain menjalin kerjasama dengan mitra dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata juga membutuhkan dana dalam mewujudkan program sekolah Adiwiyata di SDN 02 Gedong yang menganggarkan 20 % dari anggaran sekolah untuk mendukung program sekolah Adiwiyata.

b. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Dalam implementasi program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah. Pihak SDN 02 Gedong melibatkan seluruh warga sekolah baik guru, siswa dan karyawan melalui program kegiatan lingkungan partisipatif meliputi: Program

Opungsari (operasi pungut sampah setiap hari) adalah kegiatan memungut sampah yang dilakukan sebelum memasuki kelas. Pemilahan sampah, kegiatan penunjang Adiwiyata SDN 02 Gedong dimana siswa memilah sampah mana yang tergolong sampah organik (kering), sampah anorganik (basah) dan B3 (Kimia). Hal ini sesuai dengan penelitian Ismail (2013) tentang bagaimana pengelolaan dan dampak diterapkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan misalnya penerapan pemilahan sampah organik, anorganik dan B3 (kimia), program jumat bersih dilakukan 2 minggu sekali. Dalam pelaksanaan guru dan peserta didik bersama membersihkan lingkungan, bank sampah, konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah, pengomposan sampah mengelola sampah kembali atau sampah organik menjadi pupuk kompos yang ramah lingkungan, daur ulang pengelolaan sampah untuk menjadikan bahan bekas menjadi barang yang berguna.

c. Kurikulum Berwawasan Lingkungan

Kurikulum berwawasan lingkungan menjadi keharusan bagi sekolah yang melaksanakan program Adiwiyata. Kebijakan ini diterapkan di SDN 02 Gedong. SDN 02 Gedong menerapkan kurikulum berwawasan lingkungan secara *integrated curriculum* maksudnya pelajaran kepedulian lingkungan selalu disisipkan ke dalam setiap mata pelajaran lain. Dalam pembelajarannya guru mengangkat tema atau nilai cinta lingkungan. Hal ini sesuai dengan penelitian Maryono (2015) yang berisi pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan ia menjadi salah satu objek penting dalam mengembangkan lingkungan hidup melalui pendidikan lingkungan. Dalam penerapan kurikulum berwawasan lingkungan SDN 02 Gedong melibatkan partisipasi

guru karena guru yang menjadi penentu utama dalam penerapan kurikulum berwawasan lingkungan di SDN 02 Gedong.

d. **Pengelolaan Sarana dan Prasarana**

Penyediaan sarana dan prasarana di SDN 02 Gedong, sarana prasarana mengatasi permasalahan lingkungan di sekolah sesuai dengan standar sarana dan prasarana. Permendiknas No. 24 tahun 2007, seperti air bersih, sampah (penyediaan tempat sampah, komposter), air limbah/drainase dan ruang terbuka hijau. Penyediaan sarana dan prasarana di SDN 02 Gedong juga sesuai dengan Kementerian Lingkungan Hidup (2012: 8) bahwa keberhasilan implementasi program sekolah Adiwiyata terlihat dari berubahnya beberapa fasilitas fisik sekolah meliputi kondisi sekolah yang selalu terjaga kebersihannya, fisik sekolah yang asri dan rindang banyak pepohonan, adanya penambahan fasilitas pembelajaran lingkungan hidup yaitu kolam ikan, gazebo, dan green house.

3.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Sekolah Adiwiyata melalui Pengelolaan Sampah

a. **Faktor Pendukung**

Dukungan adanya implementasi program sekolah Adiwiyata di SDN 02 Gedong adalah adanya peran aktif dari warga sekolah termasuk kepala sekolah, siswa dan staf karyawan dan menjadi tanggung jawab bersama dalam menjaga nama baik sekolah. Selain itu kebutuhan sekolah meliputi adanya sarana dan prasarana agar tetap baik dan terpelihara dengan diselingi kegiatan yang bervariasi. Sebagaimana tujuan sekolah yaitu akademik, merangkul semua keterampilan intelektual dan domain pengetahuan, kejuruan, diarahkan untuk mengembangkan kesiapan untuk pekerjaan produktif dan tanggung jawab ekonomi, sosial dan

kemasyarakatan menekankan pengembangan tanggung jawab individu, bakat, dan ekspresi yang bebas, artinya sekolah dapat mengasah kemampuan motorik anak untuk berpikir kreatif dan mengembangkan kreatifitas peserta didik.

b. Faktor Penghambat

Hambatan dalam penerapan sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah adalah siswa yang masih harus diingatkan oleh guru dalam kegiatan program sekolah Adiwiyata. Hal-hal sebagaimana diuraikan diatas menunjukkan pada nilai peduli lingkungan yang belum sepenuhnya menjadi budaya sekolah. Komariah an (2010: 102) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah karakteristik sekolah yang dapat diidentifikasi melalui nilai yang benar, yang dianut kebiasaan-kebiasaan yang ditampilkan dan tindakan yang ditunjukkan personel sekolah membentuk satu kesatuan khusus dari sistem sekolah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari penelitian bahwa:

Kepemimpinan kepala sekolah di SDN 02 Gedong kaitannya dalam Adiwiyata adalah : a) strategi kepemimpinan, kepala sekolah menjalankan strategi dengan baik, b) Gaya kepemimpinan, gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah gaya kepemimpinan demokratis. Implementasi program sekolah Adiwiyata melalui pengelolaan sampah meliputi: (a) kebijakan berwawasan lingkungan, (b) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, (c) kurikulum berwawasan lingkungan, serta (d) pengelolaan sarana dan prasarana. Faktor pendukung adanya keterlibatan aktif dari warga sekolah dan faktor penghambat siswa yang masih harus diingatkan dalam proses Adiwiyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawati, Wati, Hartiningsih dan Iqbal Maulana. 2015. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah di Perkotaan*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Komariah, Aan. 2010. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Maryono. 2015. The Implementation Of 6M Based Waste Management Module to Support Adiwiyata School Program. *Journal of Education and Practice*. 6 (17): 31-40.
- Ismail, Abdul Khohar. Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan di SDN Kondangan III Surabaya, IAIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Tarbiyah. 2013.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2012. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Press.
- Latif, Mohtar. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia